

SOSIALISASI PROSES PENYALURAN PRODUK UMKM DALAM RANGKA MENGHEMAT BIAYA DISTRIBUSI PADA PRODUK UKM KERUPUK KULIT APHE

Muhamad Sayuti¹, Farida Risqi Nur Safitri², N.Neni Triana³, Annisa Indah Pratiwi⁴

Teknik Industri, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Muhamad.sayuti@ubpkarawang.ac.id¹, Neni.triana@ubpkarawang.ac.id²
farida.risqi@ubpkarawang.ac.id³, annisa.indah@ubpkarawang.ac.id⁴

Abstrak

Pengabdian Kepada masyarakat dilakukan untuk memenuhi tridharma perguruan tinggi sebagai dosen. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada UMKM kerupuk kulit sapi di Desa Adiarsa Kabupaten Karawang. Kerupuk kulit sapi yang biasanya digunakan untuk tas, dompet jakel dll, untuk pengrajin terutama di Daerah Garut dan Sleman. Di Kabupaten Karawang terdapat UMKM pengelolaan kerupuk kulit sapi yang dinamakan Kerupuk APHE. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan proses distribusi yang telah dilakukan oleh UMKM, sehingga akan menjadi bahan perbaikan dalam rangka pendistribusian produk kerupuk kulit sapi. Distribusi yang dilakukan oleh UMKM pada saat ini belum optimal, sehingga masih terdapat keterlambatan pengiriman kerupuk kulit kepada pelanggan.

Kata Kunci : distribusi, kerupuk kulit, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

Community service is carried out to fulfill the tridharma of higher education as a lecturer. Community service is carried out at MSME cowhide crackers in Adiarsa Village, Karawang Regency. Cowhide crackers are usually used for bags, wallets, etc., for craftsmen, especially in the Garut and Sleman areas. In Karawang Regency, there are MSMEs that manage cowhide crackers called APHE crackers. This service aims to improve the distribution process that has been carried out by SMEs, so that it will be an improvement material in the context of distributing cowhide cracker products. The distribution carried out by MSMEs is currently not optimal, so there are still delays in the delivery of skin crackers to customers.

Keywords: distribution, skin crackers, community service

PENDAHULUAN

Pemanfaatan kulit sapi masih terbatas pada kulit daerah tubuh sapi yang umumnya hanya dipakai dalam industri penyamakan kulit, sedangkan pemanfaatan kulit sapi menjadi kerupuk masih kurang. Salah satu pemanfaatan kulit sapi yaitu dapat diolah menjadi bahan pangan, misalnya dijadikan kerupuk kulit. Kerupuk adalah bahan cemilan bertekstur kering, memiliki rasa yang enak dan renyah sehingga dapat membangkitkan selera makan serta disukai oleh semua lapisan masyarakat. Kerupuk kulit sapi adalah produk makanan ringan yang dibuat dari kulit sapi melalui tahap proses perendaman dalam larutan Karawang, 28 Februari 2023

kapur, pembuangan bulu, perebusan, pengeringan, dan perendaman dengan bumbu untuk kerupuk kulit mentah atau dilanjutkan penggorengan untuk kerupuk kulit siap dikonsumsi (Amertaningtyas, 2011).

Pembuatan kerupuk kulit sapi melalui proses pengeringan. Pengeringan adalah cara untuk mengeluarkan kandungan air melalui penggunaan energi panas. Oleh masyarakat pengeringan sering dilakukan dengan cara tradisional, yakni menggunakan sinar matahari. Proses pengeringan tersebut memberikan hasil yang kurang optimal, membutuhkan waktu yang lama. Selain itu proses penjemuran di area terbuka dapat berdampak pada masalah higienis terhadap produk tersebut. Oleh karena pengeringan merupakan suatu proses utama dalam pembuatan kerupuk, perlu dikaji alternatif yang lain mengenai pengeringan kerupuk kulit sapi. Penggunaan mesin pengering merupakan suatu alternatif dalam proses pengeringan. Namun kurangnya informasi mengenai waktu pengeringan menggunakan mesin, maka perlu dilakukan penelitian mengenai lama pengeringan (Lilir et al, 2021).

Proses distribusi yang dilakukan oleh UMKM kerupuk kulit ikan masih sangat sederhana, sehingga masih banyak terjadi keterlambatan saat proses pengiriman. Pengoptimalan proses distribusi akan membuat penghematan waktu saat proses pengiriman, sehingga tidak terjadi keterlambatan yang biasa terjadi. Pengoptimalan distribusi ini sangat penting di terapkan di UMKM kerupuk kulit sapi ini, karena akan terdapat strategi dan rute baru saat proses pendistribusian produk kerupuk kulit sapi ini. Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan Untuk mengoptimalkan pendistribusian kerupuk kulit sapi. Manfaat pengabdian kepada masyarakat ini adalah

- Untuk mengoptimalkan rute pendistribusian kerupuk kulit sapi
- Untuk mengoptimalkan waktu pengiriman.
- Untuk mengurangi komplain oleh konsumen karena keterlambatan pengiriman.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan Bersama-sama dengan dosen di lingkungan Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan Karawang, sehingga dijadwalkan dua sesi tanggal 23 dan 25 Juni 2022. Materi edukasi perbaikan proses distribusi dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2022. Kegiatan ini dilakukan sebagai perwujudan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dharma ketiga, Pengabdian kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi mempunyai peran penting dalam kegiatan proses pengadaan keperluan terhadap manusia. Distribusi adalah penyaluran hasil produksi, baik itu saluran tipe produk atau jasa dari produser hingga ke konsumen. distribusi mempunyai tujuan yaitu untuk memastikan produk yang didistribusikan sampai ketangan konsumen dengan baik. Dalam kegiatan distribusi terdapat dua tipe saluran yaitu distribusi langsung dan tak langsung. Distribusi langsung adalah proses pengiriman yang dilakukan oleh produsen hingga ke pelanggan tanpa adanya pihak lain atau perantara. Sedangkan distribusi tak langsung adalah proses penyaluran dengan adanya perantara antara produsen hingga sampai ketangan konsumen. Pengiriman barang hasil produksi merupakan faktor utama yang wajib diketahui yaitu lokasi konsumen berada. Tanpa adanya tujuan lokasi barang yang bakal didistribusikan tidak akan efektif dan efisien (Cahyadi & Manaf, 2021).

dalam penyaluran distribusi ada beberapa jenis diantaranya:

Karawang, 28 Februari 2023

1. Produsen-konsumen; produsen memasarkan langsung ke konsumen tanpa adanya perantara.
2. Produsen-pengecer-konsumen; produsen menjual hasil produksinya ke pengecer lalu dari agen menjualnya hingga ke konsumen.
3. Produsen-pedagang besar-pengecer-konsumen; produsen hanya bisa menjual berskala besar karena tetapi tidak ke perantara. Konsumen perantara dilayani oleh agen, dan konsumen dilayani oleh perantara.
4. Produsen-agen-pedagang besar-pengecer-konsumen; agen yang bersangkutan adalah agen penjualan dimana produsen mendistribusikan produknya ke toko kecil.
5. Produsen-agen-pedagang besar-pengecer-konsumen; pedagang menjual barang ke toko kecil, untuk pengecer kecil menjual melalui agen sebagai perantara.

Produsen harus bisa memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam penyaluran distribusi. Hal ini ada beberapa faktor pertimbangan terkait faktor pemilihan saluran distribusi yaitu seperti faktor pertimbangan pasar, faktor pertimbangan produk, faktor pertimbangan perusahaan, dan faktor pertimbangan perantara:

1. Hal-hal Yang Berkaitan dengan pertimbangan pasar Saluran distribusi sangat berpengaruh pada pola pembelian konsumen, untuk itu keadaan pasar akan menjadi faktor penentu dalam pemilihan saluran. Dalam faktor pertimbangan pasar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti konsumen pasar industri, jumlah pembeli potensial, konsentrasi pasar geografis, jumlah pesanan, kebiasaan dalam pembelian.
2. Hal-hal yang berkaitan dengan pertimbangan produk Beberapa yang termasuk kedalam pertimbangan produk sebagai berikut seperti nilai unit, besar dan berat produk, mudah rusaknya produk, sifat teknis, produk standar, luasnya product line.
3. Hal-hal yang berkaitan dengan pertimbangan perusahaan; sumber pembelanjaan, kemampuan dan pengalaman manajemen, pengawasan saluran, pelayanan yang diberikan oleh penjual.

Produsen harus mempertimbangkan segala macam faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan alur pengiriman. Manajemen distribusi dalam perusahaan adalah salah satu upaya kepada pengaturan-pengaturan yang menyangkut mengenai sudut perencanaan mengenai keterdapatn serta penyaluran barang kepada konsumen. Didalam manajemen distribusi juga adalah salah satu hal penting untuk menolong pemasaran yang sudah di rencanakan serta dijalankan oleh sebuah perusahaan. Jika tidak adanya saluran distribusi yang baik maka proses pemasaran akan terhambat. Maka didalam manajemen distribusi ada beberapa faktor yang harus diperhatikan:

1. Faktor Fasilitas

Faktor pertama yaitu faktor fasilitas dimana faktor ini menjadi salah satu faktor penting dalam proses pendistribusian. Kelengkapan dari fasilitas yang dibutuhkan akan semakin mendukung kelancaran proses distribusi.

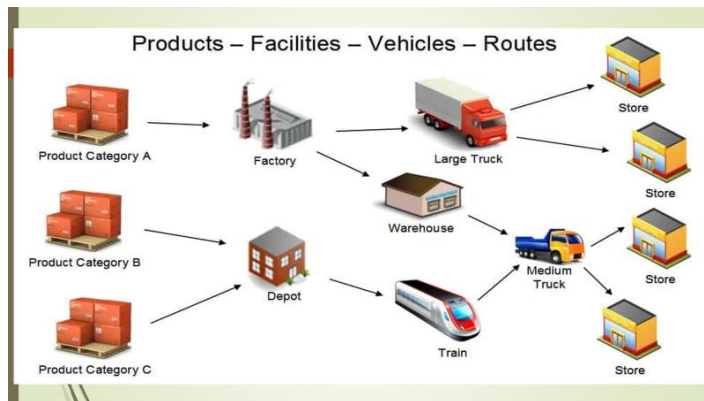
2. Faktor Transportasi

Dengan adanya sarana transportasi akan menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam penentuan dan menyalurkan distribusi. 3. Faktor Ketersediaan Produk Distribusi Faktor ketersediaan produk yaitu

faktor yang berkaitan dengan bahan baku, bahan setengah jadi, sampai dengan barang jadi. Dan dalam proses manajemen distribusi juga sangat mempertimbangkan ketersediaan produk.

3. Faktor Komunikasi

Dalam proses pendistribusian akan melibatkan berbagai pihakpihak yang bersangkutan. Berkenaan dengan hal itu, maka dibutuhkan komunikasi yang jelas untuk memperlancar proses distribusi itu sendiri, apakah dalam kapasitas pendistribusian produk harus ditambah atau tidak.



Gambar 1. Strategi Aliran Distribusi

Dalam penentuan rute pihak manajer harus bisa menentukan dan memutuskan mengenai konsumen mana yang harus didahulukan dalam urutan kunjungan pendistribusian produk. Selain itu, pihak manajer harus bisa memperhitungkan kapasitas kendaraan mana yang bisa akan dikirim dan rute mana yang harus didahulukan. Tujuannya agar tidak ada kelebihan muatan dalam setiap kendaraan dan dalam pengiriman produk tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Rute optimal akan menghasilkan biaya yang efisien dalam pengiriman produk dan dapat mengurangi jarak tempuh. Biaya yang dimaksud yaitu biaya modal dan biaya yang digunakan.



Gambar 2. Proses Distribusi

Dalam situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam istilah pendistribusian ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Pasar

Karawang, 28 Februari 2023

Dalam faktor ini saluran distribusi sangat berpengaruh pada beberapa pola, seperti pola pembelian konsumen, pola jumlah konsumen, pola pemesanan tiap konsumen, dan pola letak geografis nya.

2. Faktor Produk

Faktor produk berkaitan dengan kualitas produk itu sendiri, seperti nilai suatu produk, besar dan berat suatu produk, jenis produk, standar barang dan pengemasan, itu semua tentunya berbeda dalam proses pendistribusiannya.

3. Faktor Perusahaan

Dalam faktor ini adanya pertimbangan perusahaan terkait sumber keuangan. Tetapi tidak hanya itu perusahaan juga harus mempunyai pengalaman dan kemampuan serta



Gambar 3. Proses Distribusi di Market Place

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2022 di UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen dan mahasiswa Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan Karawang, serta karyawan UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang. Edukasi mengenai peningkatan perbaikan proses distribusi dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada karyawan kerupuk kulit APHE agar dapat memperbaiki proses distribusi yang telah ada.

Pada edukasi ini disampaikan bahwa perbaikan distribusi harus dilakukan karena semakin banyak tuntutan konsumen untuk kedatangan produk yang tetap waktu dan strategi dalam perbaikan distribusi. Perbaikan berkelanjutan merupakan inisiatif untuk meningkatkan kesuksesan dengan mengurangi kesalahan. Distribusi merupakan hal yang paling mendasar saat UMKM mau meningkatkan kualitas pelayanannya.

DAFTAR PUSTAKA

Amertaningtyas, D. 2011. Pengolahan kerupuk “Rambak” kulit di Indonesia. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan* 21 (3): 18 – 29.

Cahyadi, U., & Manaf, J. A. (2021). Perbaikan Rute Distribusi Kerupuk Kulit yang Efisien dengan Metode Saving Matrix. *Jurnal Kalibrasi*, 19(1), 31-42.

Lilir, F. B., Palar, C. K. M., & Lontaan, N. N. (2021). Pengaruh lama pengeringan terhadap proses pengolahan kerupuk kulit sapi. *Zootec*, 41(1), 214-222.